

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik yaitu keterbatasan rentang gerak, terjadi penurunan tonus dan kekuatan otot. klien juga mengatakan hanya melakukan gerak tubuh semampunya seperti, miring kanan, miring kiri dan terkadang juga duduk.

Diagnosa yang ditemukan pada kasus Ny.T, penulis menemukan 3 diagnosa keperawatan yaitu Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan keterbatasan rentang gerak. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan menurunnya tonus dan kekuatan otot. Dan defisit perawatan diri berhubungan dengan imobilisasi. Perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis.

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan masalah yang muncul pada pengkajian.

Pelaksanaan tindakan dapat dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang disusun. Akan tetapi rencana tindakan untuk kolaborasi dengan ahli fisioterapi tidak terlaksana dikarenakan di panti tidak terdapat ahli fisioterapi.

Evaluasi dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu pada diagnosa pertama, kedua dan ketiga tujuan tindakan tercapai.

Dokumentasi dari evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu memeriksa tanda-tanda vital, melatih ROM pasif dan aktif, mengevaluasi aktivitas mandiri dan ADL klien, memberikan motivasi dan pendidikan kesehatan.

5.2 Saran

a. Bagi Instansi Kesehatan / Panti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak panti sebagai tindak lanjutan keperawatan lansia dengan Gangguan Mobilitas Fisik meliputi: memotivasi lansia agar tetap melakukan ROM pasif dan aktif, melakukan aktivitas sehari-hari, dan melakukan perawatan mandiri. Mendampingi klien dalam melakukan aktivitas dan memantau perkembangan klien. Dan bagi instansi kesehatan panti agar mencari dan menghubungi keluarga klien untuk memberi tahu akan keberadaan klien di panti serta keadaan klien.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dan motivasi dengan mengadakan penyuluhan tentang Gangguan Mobilitas Fisik umumnya serta asuhan keperawatan lansia dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada khususnya.

c. Bagi Lansia

Diharapkan lansia mengerti tentang Gangguan Mobilitas Fisik dan mengetahui tanda dan gejala yang akan muncul sehingga lansia dapat melakukan suatu tindakan olah raga dan latihan untuk mengurangi munculnya gangguan mobilitas fisik tersebut.